

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Asosiatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji penjelasan sebab-akibat dari pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Dewan Pengawas Syariah dan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Data yang akan digunakan adalah data sekunder yaitu data yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan tahunan (*annual report*) ataupun laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*). Data sekunder tersebut diperoleh dari situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti dengan ciri-ciri yang akan diduga atau ditaksir Setiawan dan Adrian (2020). Populasi sering diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dari mana data akan dikumpulkan. Populasi juga tidak sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang telah terdaftar di Bank Indonesia (BI) dari tahun 2015-2019. Tercatat adanya 14 bank umum syariah di Indonesia yang dipublikasi di situs resmi milik Bank Indonesia.

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Romie Priyastama (2017) sampel merupakan sekumpulan data yang diambil dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi yang karakteristiknya akan diselidiki.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Setiawan dan Andrian (2020) *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang telah ditentukan kriteria dalam menentukan sampel untuk penelitian ini sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria		Penentuan sampel	
			1	2	sesuai	tidak sesuai
1	PT Bank Muamalat Indonesia	BMI	√	√	√	
2	PT Bank Victoria Syariah	BVS	√	x		x
3	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	BRIS	√	√	√	
4	PT Bank Jabar Banten Syariah	BJBS	√	x		x
5	PT Bank Negara Indonesia Syariah	BNIS	√	√	√	
6	PT Bank Syariah Mandiri	BSM	√	√	√	
7	PT Bank Syariah Mega Indonesia	BMSI	√	√	√	
8	PT Bank Panin Syariah	PBS	√	x		x
9	PT Bank Syariah Bukopin	BSB	√	√	√	
10	PT Bank Central Asia Syariah	BCAS	√	√	√	
11	PT Maybank Syariah Indonesia	MBS	√	x		x
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	BTPNS	√	x		x
13	PT Bank Aceh Syariah	BAS	√	x		x
14	PT Bank P.D. Nusa Tenggara Barat Syariah	BNTBS	√	x		x

1. Laporan keuangan bank umum syariah sudah dipublikasi di web resmi pada setiap bank selama periode penelitian.
2. Laporan tahunan yang digunakan secara tidak lengkap pada item selama periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat dilihat pada lampiran tabel 3.1. data yang telah peneliti kumpulkan dan identifikasi, sampel yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yaitu 7 bank dari 14 bank umum syariah. Sehingga sampel penelitian yang dapat diteliti dalam penelitian ini sebanyak 7 sampel dengan jumlah observasi sebanyak 35 (7 bank umum syariah x 5 tahun penelitian).

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:137). Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *website* resmi bank umum syariah masing-masing periode 2015-2019. Data bersifat *cross section* dan *time series* atau biasa disebut data dengan data panel, data yang diperoleh dari *website* resmi yang dimiliki dari masing-masing perbankan syariah.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dihasilkan dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh masing-masing perbankan syariah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh melalui cara sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Studi kepustakaan yang merupakan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi serta teori yang dipakai sebagai referensi peneliti. Dimana dalam penelitian ini menggunakan informasi data dan teori yang diperoleh dari berbagai referensi, laporan keuangan serta bahan yang memiliki hubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengelompokan data dengan memahami dokumen-dokumen dan catatan yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti. Data yang akan dikaji bersumber dari data perbankan yaitu data laporan keuangan yang telah diaudit oleh perbankan syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah pada tahun 2015-2019.

### **3.4. Operasional Variabel**

#### **3.4.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR merupakan suatu tindakan yang perlu untuk dilakukan sebagai wujud kepedulian pelaku bisnis terhadap lingkungan sosial dan masyarakat sekitar mereka dan untuk meningkatkan citra perusahaan, tanpa adanya dukungan dari masyarakat maka perusahaan tidak akan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik.

#### **3.4.2. Variabel Independen**

##### **1. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan termasuk variabel bebas atau independen. ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total asset. Total asset di Ln karena umumnya total asset berjumlah milyaran atau bahkan triliunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total asset harus di Ln untuk melakukan interpretasi.

##### **2. Profitabilitas**

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih

mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Selain itu ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Yunita,2014).

### 3. Leverage

*Leverage* diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasionalnya, dengan demikian *leverage* juga cerminan resiko keuangan perusahaan (Widayuni, 2014). Indikator dalam penelitian ini,yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* adalah *Debt Ratio* (DAR)

### 4. Dewan pengawas Syariah (DPS)

Dewan pengawas Syariah merupakan jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah dalam suatu perusahaan yang diukur dengan cara menghitung jumlah anggota DPS pada bank umum syariah yang tercantum pada laporan tahunan perusahaan. Standar penilaian AAOIFI, jumlah DPS di masing-masing bank setidaknya tiga anggota. Ukuran DPS diukur dengan menghitung jumlah anggota DPS yang tercantum pada annual report Bank Umum Syariah, ukuran DPS dikur dengan jumlah anggota dewan pengawas, (Khoirudin dalam Pratiwi 2019). jika perusahaan memiliki tiga atau lebih anggota DPS maka akan diberikan nilai 1 dan apabila kurang dari tiga atau tidak ada anggota maka diberikan nilai 0.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> )	Indeks ISR = jumlah item yang akan diungkapkan	Nominal
2	Ukuran perusahaan	size = Ln dari total Aset	Rasio

3	Profitabilitas	a. Laba setelah pajak b. Total Asset	Rasio
4	Leverage	a. Total Kewajiban b. Total Aktiva	Rasio
5	Dewan Pengawas Syariah	Jumlah Anggota DPS	Nominal

Sumber : Data olahan Peneliti, 2022

### 3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian terlebih dahulu. Setelah data sudah terkumpul maka akan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Pengolahan data menggunakan Eviews Versi12. Karena data yang diteliti berupa sampel, metode statistik dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Rancangan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini berupa:

#### 3.5.1. Analisis Data Penelitian

1. Rumusan masalah pertama apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2019, untuk mengetahui nilai dari Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$SIZE = \ln (\text{Total Asset})$$

2. Rumusan masalah kedua apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2019, untuk mengetahui nilai dari Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3. Rumusan masalah ketiga apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2019, untuk mengetahui nilai dari *Leverage* dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rumusan masalah keempat apakah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2019, yang diukur dengan cara menghitung jumlah anggota DPS pada bank umum syariah yang tercantum pada laporan tahunan perusahaan. jika perusahaan memiliki tiga atau lebih anggota DPS maka akan diberikan nilai 1 dan apabila kurang dari tiga atau tidak ada anggota maka diberikan nilai 0.
5. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam annual report ditentukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Peneliti akan mengamati ada tidaknya informasi yang diungkapkan dalam annual report-nya masing-masing bank syariah. Item-item tersebut didasarkan pada Indeks ISR (*Islamic Social Reporting*) terdiri 50 item pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

### 3.5.2. Pengujian Hipotesis

#### 3.5.2.1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi – asumsi klasik dalam prakteknya tidak berlaku dalam ekonomi, artinya terjadi penyimpangan atau pelanggaran. Namun sebelum dilakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk menguji apakah model regresi terhindar dari asumsi klasik. Dikarenakan perhitungan atau ramalan dapat menjadikan kurang akurat akibat adanya berbagai gangguan. Pengujian klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokeditas.

### 1) Uji Normalitas

Menurut Romie Priyastama (2017), Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Menurut (Hendryadi 2021) Pendekatan uji normalitas yang paling sederhana dengan menggunakan residual histogram dengan melihat bentuk grafik seperti lonceng ditengah.

Jika grafik tidak membentuk lonceng ditengah maka kita bisa menggunakan pendekatan lain yaitu dengan menggunakan Uji -Jarque Bera (JB). Agar dinyatakan normal nilai p value (*probability*) harus lebih besar dari 0,05 ( $p \text{ Value} > 0,05$ ). Jika p value JB signifikan maka hipotesis ditolak bahwa residual berdistribusi normal.

### 2) Uji Multikolinearitas

Menurut Romie Priyastama (2017), Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati). Selain itu dapat dilihat nilai *Tolerance* dan lawannya dengan uji tes *Variance Inflation Factor (VIF)*, dengan analisis sebagai berikut:

- a) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b) Sebaliknya, jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.

### 3) Uji Autokorelasi



Uji autokorelasi biasa digunakan untuk melihat apakah terjadi penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus di penuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam mode regresi. Uji autokorelasi diukur dengan cara:

- a.  $H_0$  = tidak ada korelasi serial (serial correlation)  
 $H_1$  = ada korelasi serial (serial correlation)
- b. Jika p value Obs\*R-square  $< \alpha$  (0.05), maka  $H_0$  ditolak  
 Jika p value Obs\*R-square  $> \alpha$  (0.05), maka  $H_0$  diterima

#### 4) Uji Heterokeditas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi heterokeditas. Uji heterokeditas dapat dilihat dengan:

- a.  $H_0$  = tidak ada heteroskedastisitas  
 $H_1$  = ada heteroskedastisitas
- b. Jika p value Obs\*R-square  $< \alpha$  (0.05), maka  $H_0$  ditolak  
 Jika p value Obs\*R-square  $> \alpha$  (0.05), maka  $H_0$  diterima

#### 3.5.2.2. Analisis Regresi Data Panel

Setelah data diperoleh selanjutnya akan di analisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= CSR	a	= koefisien konstanta
b1, b2, b3, b4	= koefisien regresi	e	= <i>Term error</i>
X1	= Ukuran Perusahaan	X2	= Profitabilitas
X3	= <i>Leverage</i>	X4	= Dewan Pengawas Syariah

### 3.5.2.3. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat probabilitasnya yang mana pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas (*p value*) signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.
- b) Jika nilai probabilitas (*p value*) signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

### 3.5.2.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi berganda (Goodness of Fit) bertujuan untuk mengukur seberapa besar presentase kontribusi variabel independen yang digunakan dalam model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati nol (0) berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen.

Penggunaan koefisien determinasi juga memiliki kelemahan mendasar yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik karena nilai adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KD = (R)^2 \times 100\%$$

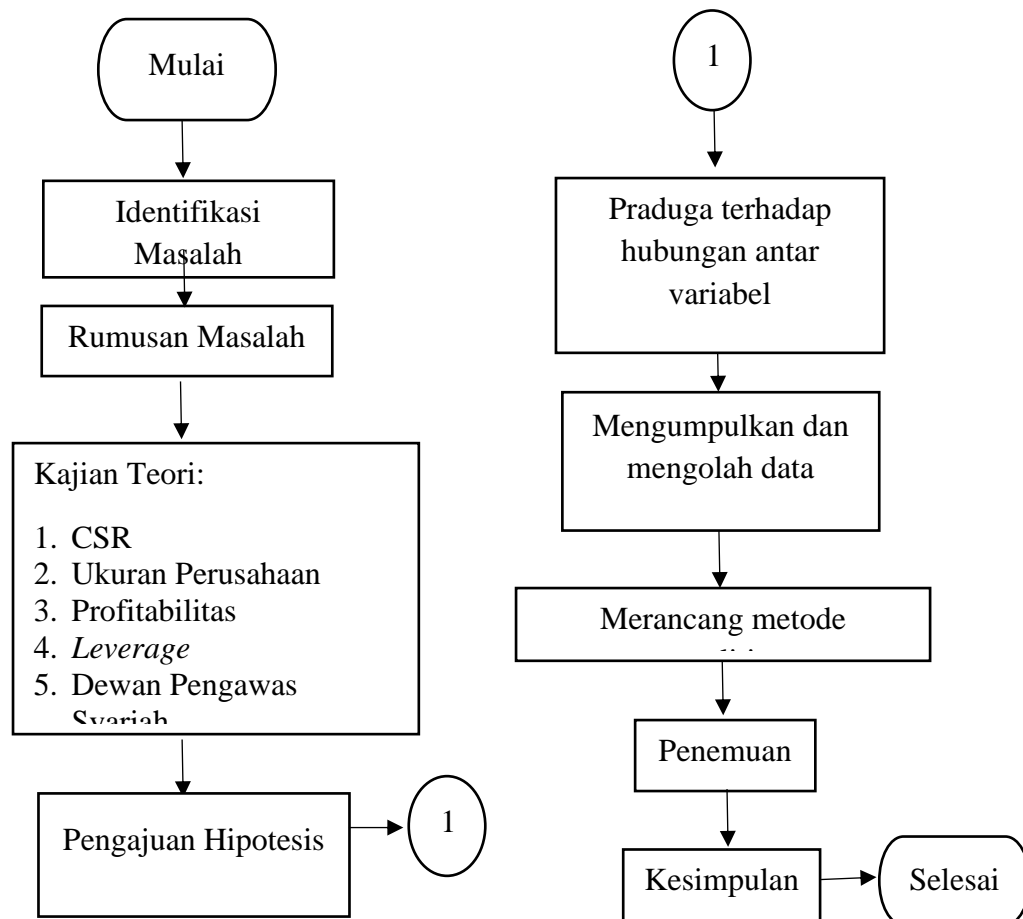
Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Regresi Berganda.

### 3.5.3. Kerangka Pemecahan Masalah

**Gambar 3. 1.** Kerangka Pemecahan Masalah



Sumber: Olahan peneliti, 2022

#### 3.5.4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data dan lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajian hasil ringkasan. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya yang dilihat dari :

- 1) Nilai Maksimum (*Max*)

Nilai maksimum ialah satu ukuran statistik yang menunjukkan nilai tertinggi dari sejumlah populasi yang telah dikumpulkan.

2) Nilai Minimum (*Min*)

Nilai minimum ialah satu ukuran statistik yang menunjukkan nilai terendah dari sejumlah populasi yang telah dikumpulkan.

3) Nilai Rata-Rata (*Mean*)

Mean merupakan sejumlah populasi yang dapat mewakili nilai – nilai yang telah terkumpul. Rata – rata (*mean*) adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata – rata dari kelompok tersebut. Rata – rata (*mean*) didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Rumus:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Mean	= Rata – rata	$X_i$	= Nilai X ke i sampai ke n
$\sum$	= Jumlah	N	= Jumlah individu

4) Standar Deviasi (*Varians*)

Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata – rata atau sampel. Setelah rata – rata diketahui maka perlu ditentukan sebaran datanya. Semakin kecil sebaran datanya berarti nilai data semakin sama. Jika sebarannya bernilai nol (0), maka nilai semua datanya sama. Semakin besar sebarannya, maka nilai yang ada akan semakin bervariasi.

Rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S	= Standar Deviasi	N	= Jumlah Sampel
$X_i$	= Nilai X ke i sampai ke n	$\bar{x}$	= Rata – rata nilai